

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pengangguran memang kini belum bisa terlepas dari salah satu bagian masalah yang dihadapi oleh negara – negara berkembang di dunia, termasuk bangsa Indonesia. Pengangguran di negeri ini, masih menjadi masalah aktual yang menjadi bahasan panjang sejak orde baru tumbang dan Indonesia dicap sebagai negara yang cukup terganggu perkembangan perekonomiannya. Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indonesia sebagai negara berkembang harus melakukan banyak perubahan untuk mendukung pembangunan nasional. Hal tersebut bertujuan agar terciptanya stabilitas nasional, iklim investasi yang baik, dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi sehingga dapat menekan angka pengangguran di Indonesia.

Dalam negara maju, tingkat penganggurannya biasanya berkisar antara 2 – 3 persen, hal ini disebut Tingkat pengangguran alamiah. Tingkat pengangguran alamiah adalah suatu tingkat pengangguran yang alamiah dan tak mungkin dihilangkan. Artinya jika tingkat pengangguran paling tinggi 2 - 3 persen itu berarti bahwa perekonomian dalam kondisi penggunaan tenaga kerja penuh (*full employment*) (Sadono Sukirno, 2008).

Pengangguran merupakan masalah yang sangat kompleks karena mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berinteraksi mengikuti pola yang tidak selalu mudah dipahami. Apabila pengangguran tersebut tidak segera diatasi maka dapat menimbulkan kerawanan sosial dan berpotensi mengakibatkan kemiskinan (BPS, 2021).

**Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Indonesia  
Tahun 2010 - 2020**

Tahun	Pengangguran (%)
2010	7,14
2011	7,48
2012	6,13
2013	6,17
2014	5,94
2015	6,18
2016	5,61
2017	5,5
2018	5,3
2019	5,23
2020	7,07

Sumber : Badan Pusat Statistik 2022

Tingkat pengangguran berdasarkan tabel 1.1 di atas mengalami fluktuasi daritahun 2010 sampai 2019. Yang dimana pada tahun 2010 sebesar 7,14%, dari tahun 2010 hingga tahun 2014 mengalami penurunan secara signifikan dan pada tahun 2015 kembali mengalami kenaikan sebesar 6,18 %. Namun di tahun selanjutnya kembali mengalami penurunan secara signifikan, dengan penurunan terendah di tahun 2019 sebesar 5,23%. dan kembali naik pada tahun 2020 sebesar 7,07%.

Beberapa variabel yang dapat mempengaruhi pengangguran adalah Inflasi, Upah Minimum Provinsi, dan Pertumbuhan Ekonomi. Salah satunya yaitu inflasi dimana peningkatan kenaikan harga secara terus menerus di suatu negara. Apabila inflasi di suatu negara tersebut tinggi maka akan menjadi masalah bagi negara itu sendiri. Masalah yang akan dihadapi jika inflasi tidak ditangani pertumbuhan ekonomi akan melambat, jika hal itu terjadi maka akan mempengaruhi perlambatan penyerapan tenaga kerja. Dengan adanya perlambatan tenaga kerja dan pertumbuhan angkatan kerja yang semakin banyak maka akan menyebabkan tingginya pengangguran. Inflasi merupakan fenomena ekonomi yang selalu menarik terutama dari segi pengaruhnya terhadap pengangguran. Inflasi dan pengangguran adalah masalah ekonomi di setiap negara. Perkembangannya yang

berkelanjutan telah membatasi pertumbuhan ekonomi. Kegagalan atau guncangan domestik akan menyebabkan fluktuasi harga di pasar domestik dan pada akhirnya menyebabkan inflasi ekonomi (Baasir, 2003).

**Tabel 1.2 Inflasi Indonesia  
Tahun 2010 - 2020**

Tahun	Inflasi (%)
2010	6,69
2011	3,79
2012	4,3
2013	8,38
2014	8,36
2015	3,35
2016	3,02
2017	3,61
2018	3,13
2019	2,72
2020	1,9

Sumber : Badan Pusat statistik 2022

Berdasarkan tabel 1.2 di atas Inflasi mengalami fluktuasi dari tahun 2010 hingga 2019, dimana inflasi dengan angka tertinggi berada di tahun 2013 sebesar 8,38% dan terendah di tahun 2020 sebesar 1,9%.

Variabel lainnya yang dapat mempengaruhi pengangguran adalah Upah Minimum Provinsi. Tingkat upah juga diduga mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap tingkat pengangguran. Upah merupakan kompensasi yang diterima oleh satu unit kerja berupa jumlah uang yang dibayarkan. Adapun hubungan antara upah minimum dengan tingkat pengangguran adalah semakin tinggi besaran upah yang ditetapkan oleh pemerintah maka hal tersebut akan berakibat pada penurunan jumlah orang yang bekerja pada negara tersebut (Kaufman dan Hotchkiss, 1999)

**Tabel 1.3 Upah Minimum Provinsi Indonesia  
Tahun 2010 - 2020**

Tahun	UMP (Rp)
2010	908.824
2011	988.829
2012	1.088.903
2013	1.296.908
2014	1.584.391
2015	1.790.342
2016	1.997.819
2017	2.142.855
2018	2.268.874
2019	2.455.662
2020	2.672.371

Sumber : Badan Pusat Statistik 2022

Berdasarkan tabel 1.3 Upah Minimum Provinsi mengalami kenaikan secara signifikan dari tahun 2010 sebesar Rp 908.824, tahun 2011 sebesar Rp 988.829, tahun 2012 Rp 1.088.903, tahun 2013 Rp 1.296.908, tahun 2014 Rp 1.584.391, tahun 2015 Rp 1.790.342, tahun 2016 Rp 1.997.819, tahun 2017 Rp 2.142.855, tahun 2018 Rp 2.268.874, tahun 2019 Rp 2.455.662, dan tahun 2020 Rp.2.672.371.

Selain variabel yang sudah dijelaskan di atas, variabel lainnya yang dapat mempengaruhi pengangguran adalah Pertumbuhan Ekonomi. Dalam pengertian sederhana, pertumbuhan dalam ekonomi makro adalah penambahan PDB (Produk Domestik Bruto) yang berarti pula terjadinya peningkatan pendapatan nasional (Tambunan, 2003: 41). Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian, terutama untuk melakukan analisis tentang hasil dari pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan suatu negara atau daerah. Ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan apabila produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya.

**Tabel 1.4 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia  
Tahun 2010 - 2020**

Tahun	PE (%)
2010	6,22
2011	6,17
2012	6,03
2013	5,56
2014	5,01
2015	4,88
2016	5,03
2017	5,07
2018	5,17
2019	5,02
2020	-2,1

Sumber : Badan Pusat Statistik2021

Berdasarkan tabel 1.4 Pertumbuhan Ekonomi mengalami penurunan dari tahun 2010 hingga 2019. Laju pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2010 sebesar 6,22 % dan di antara tahun 2011 hingga 2019 Pertumbuhan Ekonomi mengalami perlambatan, dan laju pertumbuhan ekonomi terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar -2,1%. Hal ini terjadi disebabkan karena terjadinya harga komoditas yang merosot di Indonesia. Tingkat pertumbuhan ekonomi yang kurang dari 5 persen per tahun telah gagal menciptakan lapangan kerja yang cukup bagi angkatan kerja.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Pengangguran Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh Upah Minimum Provinsi terhadap Pengangguran Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran Indonesia ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap pengangguran Indonesia
2. Untuk menganalisis pengaruh upah minimum provinsi terhadap pengangguran Indonesia
3. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran Indonesia

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel terhadap pengangguran Indonesia. Selain itu penulis juga menambah ilmu dan wawasan atas penelitian yang sedang penulis teliti. Sekaligus sebagai kemampuan tolak ukur dalam menganalisis untuk memenuhi tugas akhir dalam mencapai gelar sarjana di Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta.
2. Bagi Pemerintah, dapat menjadi hal pertimbangan variabel yang digunakan untuk mengatasi pengangguran di Indonesia. Sehingga pengangguran di Indonesia dapat diatasi dan menambah lapangan pekerjaan pembangunan Provinsi di Indonesia dapat diarahkan ke sektor-sektor yang potensial sehingga dapat mendorong percepatan pembangunan serta pertumbuhan ekonomi daerah untuk mencapai tujuan mensejahterakan masyarakat.